

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Matematika merupakan ilmu dasar yang mempunyai peranan sangat penting dalam pengembangan IPTEK, juga sangat berperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan sifatnya yang terstruktur dan sistematis, matematika mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam membentuk pola berpikir seseorang. Salah satu dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa adalah melalui pendidikan.

Pendidikan digunakan sebagai indikator kemajuan suatu bangsa yang sangat penting dalam mendukung pembangunan, dan merupakan fondasi kompetensi suatu bangsa. Dengan pendidikan, manusia dapat menghadapi dan memecahkan masalah serta tantangan yang dihadapinya.

Rendahnya mutu pendidikan dan kualitas pendidikan di Indonesia sangatlah memperhatikan. Mutu pendidikan berkaitan erat dengan prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar. Menurut Zainal Arifin (2016: 12) “Prestasi belajar merupakan indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang dikuasai peserta didik”. Prestasi belajar sangatlah penting, karna dapat menjadi ukuran sejauh mana keberhasilan kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan.

Prestasi belajar dipengaruhi adanya beberapa faktor baik dari dalam maupun dari luar diri siswa. Slameto (2013: 54-60) mengemukakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti disiplin belajar, keadaan fisik siswa, kecerdasan, bakat, minat dan motivasi. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti faktor lingkungan, keluarga, alat instrument (kurikulum, sarana dan prasarana serta pendidik).

Motivasi merupakan salah satu faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2010: 239), “Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar”. Lemahnya motivasi belajar, atau tidak ada motivasi

belajar dapat melemahkan kegiatan belajar. Selanjutnya, mutu hasil belajar akan menjadi rendah. Oleh karena itu, motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus-menerus.

Motivasi dapat mendorong siswa agar menjadi tambah percaya diri untuk melakukan aktivitas-aktivitas yang positif dalam proses pembelajaran. Motivasi siswa untuk belajar biasa berasal dari dalam diri dalam diri siswa tersebut, dan biasa pula dari luar diri siswa.

Berdasarkan beberapa pengertian motivasi, dapat disimpulkan bahwa motivasi memiliki peran yang penting dalam peningkatan prestasi belajar siswa. Dengan adanya motivasi belajar yang tinggi yang dimiliki akan tergerak untuk melakukan aktivitas belajar akan senantiasa memperhatikan pelajaran yang disampaikan sehingga prestasi belajar yang baik akan lebih mudah dicapai. Disamping motivasi belajar yang baik untuk mencapai prestasi belajar yang baik maka diperlukan perhatian orang tua.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang berasal dari luar diri siswa adalah lingkungan keluarga. Keluarga mempunyai peranan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, karena keluargalah terutama orang tua adalah lingkungan dan orang pertama yang dikenal anak, sehingga mudah mencapai prestasi belajar yang optimal. Perhatian orang tua sangatlah penting guna meningkatkan prestasi belajar. Menurut Suryabrata (2014: 14), menyebutkan "Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju pada objek tertentu". Sedangkan pendapat lain mengemukakan bahwa perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi yang ditunjukkan kepada sesuatu atau objek. Dengan adanya perhatian khusus dari orang tua, akan menjadi lebih terkontrol dan mempunyai dorongan tersendiri untuk meraih prestasi belajar yang baik. Dengan begitu perhatian orang tua sangatlah penting untuk kemajuan prestasi anak. Namun pada kenyataannya masih banyak orang tua yang kurang memperhatikan anaknya khususnya dalam peningkatan prestasi anak.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP NEGERI 2 SURABAYA"

B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Dalam ruang lingkup ini mencakup Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar.

Agar permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini dapat lebih terarah dan tidak terlalu luas jangkauannya, maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian meneliti siswa SMP Negeri 2 Surabaya pada bidang studi matematika.
2. Penelitiannya membatasi tentang masalah yang berkaitan dengan pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Matematika siswa SMP Negeri 2 Surabaya.

C. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah di atas, penulis dapat mengambil rumusan masalah sebagai berikut “Apakah ada pengaruh motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 2 Surabaya tahun ajaran 2018/2019?”.

D. Tujuan Penelitian

Ada pun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut “Untuk menegtahui adanya pengaruh motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 2 Surabaya”.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:

Memberi pemahaman kepada guru pentingnya motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika.

2. Manfaat Praktis:

- a. Peneliti

Memberikan pengalaman dan pengetahuan tentang pentingnya motivasi belajar dan perhatian orang taua terhadap prestasi belajar matematika.

4

b. Peserta Didik

Memberi pemahaman kepada peserta didik cara menumbuhkan motivasi belajar dan pentingnya perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika.

c. Guru

Memberikan pemahaman dan masukan kepada guru untuk meningkatkan pemberian motivasi belajar dan pengertian akan pentingnya perhatian orang tua agar dapat meningkatkan prestasi belajar matematika.